

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS UNSUR INTRINSIK HIKAYAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS X SMK

Neng Nani Aini<sup>1</sup>, Nelly Aprianti<sup>2</sup>, Yusep Ahmadi F<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

nanineng452@gmail.com<sup>1</sup>, nellyaprianti@gmail.com<sup>2</sup>, yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*This research is motivated by the observations of researchers that the ability to write intrinsic elements of the saga is very low. This was allegedly due to the application of inappropriate learning methods. Then the interests and motivation of student learning are also very lacking so students cannot play an active role. The purpose of the formulation of this problem is to describe and know the planning of writing intrinsic elements of saga, the results of Cooperative Script learning on the ability to understand the intrinsic elements of class X students' stories. The research method used is quantitative experimental methods. The design of this research method is the type of design of One Group Pretest-Posttest Design. The population studied were all SMK students with a total of 60 people. While for the sample, there are 20 class X students. Data collection techniques are through research tests/questionnaires. Data processing techniques are carried out using statistics. The results of this study are that there is an increase in understanding of saga learning. Students are able to write intrinsic elements of the story well and students can feel the results of learning are very satisfying. Obtained an increase in the results of learning using the Cooperative Script method there are significant differences in values, the highest value of the initial test of 78 and the final test value of 90, it was concluded that this method is suitably applied to learning writing.*

**Keywords:** *Writing, intrinsic element of saga, Cooperative Script*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa tingkat kemampuan menulis unsur intrinsik hikayat sangat rendah. Hal tersebut disinyalir karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Kemudian rasa dan motivasi siswa dalam belajar sangat kurang sehingga siswa tidak dapat berperan aktif. Tujuan rumusan dari masalah ini yaitu mendeskripsikan dan mengetahui perencanaan menulis unsur intrinsik hikayat, hasil pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami unsur intrinsik hikayat siswa kelas X. Metode yang digunakan peneliti yakni metode eksperimen kuantitatif. Desain metode penelitian ini yaitu jenis rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang diteliti yaitu seluruh siswa SMK sejumlah 60 orang. Sedangkan untuk sampel penelitian yakni siswa kelas X sejumlah 20 orang. Teknik dalam pengumpulan data yaitu melalui test dan angket penelitian. Teknik pengolahan data dilaksanakan menggunakan statistik. Hasil dari penelitiannya yaitu terdapat peningkatan pemahaman dalam pembelajaran hikayat. Siswa mampu menulis unsur intrinsik hikayat sangat baik dan siswa dapat merasakan hasil dari pembelajaran sangat memuaskan. Didapat peningkatan hasil dari pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* terdapat perbedaan nilai yang signifikan, nilai tertinggi dari tes awal sebesar 78 dan nilai tes akhir sebesar 90, disimpulkan bahwa metode ini cocok di terapkan pada pembelajaran menulis.

**Kata Kunci:** Menulis, Unsur intrinsik hikayat, *Cooperative Script*

### PENDAHULUAN

Tingkat kemampuan siswa dalam menulis unsur intrinsik hikayat sangat rendah, hal tersebut merupakan hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa yang kurang dan berdasarkan survey pada beberapa siswa. Setelah diamati ternyata mereka mengeluhkan proses pembelajaran yang tidak menyenangkan dan membuat tidak

konsentrasi. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan metode yang inovatif yakni *cooperative script*. Dengan metode ini diharapkan proses pembelajaran akan berjalan lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kondisi yang meliputi unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan tahapan prosedur yang mempengaruhi tujuan pembelajaran (Firmansyah, Adawiah, Pertiwi, & Sukawati, 2018). Peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam menulis (Dewi, Silva, & Wikanengsih, 2018). Jadi pembelajaran merupakan rangkaian proses dengan beberapa perlengkapan guna mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga melibatkan seluruh elemen-elemen kelas agar terdapat partisipasi yang aktif.

Keterampilan menulis yakni salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu, karena itu untuk dapat menguasai keterampilan menulis sehingga harus terus menerus berlatih (Meilasari, Junianto, & Mustika, 2018). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tarigan dalam Firmansyah, Adawiah, Pertiwi, & Sukawati, (2018) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka. Fauziya, (2016) Dalam proses pembelajaran bahasa pada lembaga formal, menulis adalah salah satu standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, dan memiliki ketentuan standar penilaian secara khusus. Wikanengsih, (2012) Keterampilan menulis adalah satu dari sekian keterampilan berbahasa yang perlu perhatian khusus karena mengakibatkan dampak sangat luar biasa dalam kehidupan.

Istilah “hikayat” berasal dari bahasa Arab, yakni (حكاية) haka yang mempunyai arti menceritakan atau bercerita (Abidien, 2014). Menurut KBBI, (2018) hikayat merupakan karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk hiburan, pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta. Sedangkan menurut Sumasari, (2014) Hikayat yaitu cerita kehidupan seseorang. Hikayat dapat berisi tentang cerita berbingkai. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas hikayat merupakan suatu karya sastra prosa lama yang berisi cerita berbingkai mengandung nilai kehidupan. Hikayat biasanya suatu pembelajaran karya sastra yang kurang diminati oleh para siswa karena di dalamnya terdapat bahasa konotatif yang sulit dimengerti.

Dalam materi bahasa Indonesia terdapat materi kesastraan diantaranya puisi, prosa, dan lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan unsur intrinsik karya sastra. Kesulitan siswa ketika pembelajaran wacana kesastraan memang sangat wajar terjadi selain karena materi yang sulit, penggunaan model/ metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses menulis ini. Jadi, peneliti akan menerapkan Metode *Cooperative Script*. Metode tersebut adalah anak dari Model Pembelajaran *Cooperative*. Dimana selama proses pembelajaran siswa akan berkelompok dan membuat siswa dituntut berpikir secara sistematis dan kritis. Cooperative yaitu Strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelompok kecil yang memiliki masing-masing kemampuan yang berbeda (Widiyanto, 2017).

## **METODE**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto dalam Triyani, Romdon, & Ismayani, (2018) metode penelitian merupakan sistem penelitian dalam pengumpulan data. Penelitian ini mengambil metode *quasi Experimental design* dengan teknik *pretest-posttest control group design*. Sugiyono, (2017) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi fungsinya tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode dan teknik di atas dengan jenjang waktu yang telah ditentukan.

Pengambilan data diambil melalui proses uji pretest dimana dilakukan sebelum *treatment* dan setelah itu uji posttest setelah pelaksanaan *treatment*. Penelitian ini mengambil sampel kelas X SMK 1 Parahyangan yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap yaitu *pretest* dimana uji yang dilakukan tanpa perlakuan lalu selanjutnya dilaksanakan *treatment* dalam pembelajaran menggunakan *cooperative script* dan terakhir posttest untuk melihat hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perbedaan nilai antara sebelum *treatment* dan setelah *treatment*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penelitian ini dilaksanakan *pretest* dan *posttest* menulis unsur intrinsik sebuah hikayat. Pedoman penilaian unsur instrinsik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Instrumen tes berupa soal yang wujudnya mencakup 5 soal
  - a. Sebutkan tema dan alur pada hikayat yang telah dikemukakan!
  - b. Sebut dan jelaskan tokoh dan penokohnya!
  - c. Jelaskan secara rinci setting/latar hikayat tersebut!
  - d. Apa jenis sudut pandang hikayat tersebut?
  - e. Apa amanat dari hikayat tersebut!

Bobot soal tersebut masing-masing 20 poin dikalikan 5 soal jadi total poin jika siswa menjawab semua soal dengan benar adalah 100. Setiap soal memiliki kriteria yang berbeda, kriteria soal pertama siswa akan mendapat poin 20 jika mampu menjelaskan tema dan alur. Soal kedua siswa akan mendapat poin 20 jika mampu merincikan tokoh dan penokohan. Khusus soal ketiga memiliki perbedaan 20 poin yang sudah ditentukan tadi akan dibagi kembali menjadi beberapa sesuai konten latar yang terdapat pada hikayat tersebut. Untuk soal keempat dan kelima, siswa akan mendapat poin 20 jika mampu menjawab soal dengan tepat.

2. Kaidah kebahasaan juga jadi penilaian terutama dalam penggunaan huruf kapital. Jika terdapat kesalahan dalam penulisan maka dikurangi 1 poin.

*Pretest* dilakukan dengan menggunakan “Hikayat Si Miskin” dan *posttest* dengan “Hikayat Bunga Kemuning”, masing-masing hikayat tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

Hasil pretest di bawah ini diambil dari siswa yang mendapatkan nilai terendah, sedang, dan tertinggi. Berikut adalah hasil evaluasi:

**Tabel 1.** Nilai Terendah

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: Dengan sabar kita dapatkan kesuksesan Alur : campuran	20
2	Tokoh dan Penokohan Si Miskin : mudah dipengaruhi Permaisuri : baik hati	20
3	Latar tempat : negeri antah berantah Latar waktu : - Latar suasana : menegangkan	5
4	Orang kesatu	0
5	Jadilah pemimpin yang tegas, jujur dan tak mudah dipengaruhi!	20

Berdasarkan data di atas siswa mendapat poin 65. Nomor 1, 2, dan 5 berhasil dijawab siswa dengan benar jadi siswa berhasil mengumpulkan poin 60, sedangkan nomor 3 siswa hanya mampu menjawab 2 subbab sehingga hanya terkumpul 6 poin namun dikurangi 1 poin menjadi 5 poin dikarenakan kesalahan penggunaan huruf kapital. Untuk nomor 4 siswa tidak mampu menjawab dengan benar sehingga mendapat 0 poin.

**Tabel 2.** Nilai Sedang

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: Kesuksesan diraih dengan kesabaran Alur : campuran	10
2	Tokoh dan Penokohan Si Miskin : Antagonis Permaisuri : Tritagonis Marakarmah :Protagonis Nila kesuma : Protagonis	20
3	Latar tempat : Negeri antah berantah, hutan, negeri puspasari Latar waktu : - Latar suasana : tegang dan menakutkan	10
4	Orang kesatu pelaku utama	20
5	Pemimpin itu harus jujur	10

Berdasarkan data di atas siswa mendapat nilai 70. Soal nomor 1 mendapat poin 10 dikarenakan siswa hanya mampu menjawab bagian tema sedangkan jawaban untuk alurnya tidak benar. nomor 2 dan 4 siswa menjawab soal dengan baik sehingga masing-masing mendapat poin 20. Untuk soal nomor 3 siswa hanya mampu mengumpulkan 10 poin dikarenakan hanya benar 5 subbab yang berpoin 2. Begitupula dengan nomor 5 siswa mendapat poin 10 karena amanatnya kurang memenuhi syarat.

**Tabel 3 . Nilai Terendah**

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: Kunci kesuksesan adalah sabar Alur : Maju	20
2	Tokoh dan Penokohan Maharaja Indera Angkasa : Antagonis Putri Ratna Dewi : Tritagonis Maharaja Indera Dewa : Protagonis Cahaya : Protagonis	20
3	Latar tempat : Negeri Antah Berantah, hutan, pasar, Negeri Puspa Sari, Lautan, Tepi Pantai Pulau Raksasa, Kapal, Negeri Palinggam Cahaya Latar waktu : - Latar suasana : menakutkan	18
4	Orang kesatu	0
5	Pemimpin haruslah adil dan tidak mudah terpengaruh! Bijaklah dalam menyikapi setiap hal!	20

Berdasarkan data di atas siswa mendapatkan nilai 78, karena dapat menjawab soal nomor 1, 2, dan 5 dengan poin 60. Untuk nomor 3 siswa mendapat poin 18 dikarenakan dalam soal ini terdapat beberapa latar dan untuk subpoinnya berjumlah 2, Sedangkan nomor 4 siswa mendapat poin nol karena jawabannya salah.

Hasil posttest di bawah ini diambil untuk mengetahui perkembangan nilai. Berikut adalah hasil evaluasi :

**Tabel 4. Nilai Terendah**

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: Kasih sayang yang tulus seorang anak kepada ayahnya Alur: Maju	20
2	Tokoh dan Penokohan Raja dan Putri Kuning : Protagonis Putri Jingga, Putri Nila, dan putri lainnya: Antagonis	20
3	Latar tempat: kerajaan, Danau Waktu: Dahulu kala Suasana: sangat menyedihkan	15
4	Orang kedua	0
5	Telitilah dalam mengambil tindakan dan pertimbangkan dengan baik dan buruknya!	20

Berdasarkan data di atas siswa mendapatkan nilai 75. Soal nomor 1, 2, dan 5 berhasil dijawab siswa dan mengumpulkan poin 60. Soal nomor 3 siswa mendapat 16 poin karena hanya mampu menjawab 4 poin namun karena salah penggunaan huruf kapital maka dikurangi 1 poin menjadi 15 sedangkan soal nomor 4 siswa mendapat 0 poin dikarenakan jawabannya salah.

**Tabel 5.** Nilai Terendah

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: kehidupan rasa bersama kesepuluh putrinya Alur: Maju	20
2	Tokoh dan Penokohan Raja dan Putri Kuning : Protagonis Putri Jingga, Putri Nila, Putri Hijau, Putri Kelabu, Putri oranye, Putri Merah dan putri lainnya: Antagonis	20
3	Latar tempat: kerajaan, Danau dan taman Waktu: Dahulu kala Suasana: sangat menyedihkan	20
4	Orang kedua	0
5	Perhatikan setiap tingkah yang akan kita lakukan! Jangan pernah membahayakan orang lain karena itu adalah hal yang merugi!	20

Berdasarkan data di atas siswa mendapatkan nilai 80 dikarenakan soal nomor 1, 2, 3, dan 5 mampu terjawab dengan baik sehingga poin yang terkumpul 80. Namun untuk soal nomor 4 siswa mendapat 0 poin dikarenakan jawabannya tidak benar.

**Tabel 6 .** Nilai Terendah

Nomor Soal	Jawaban	Poin
1	Tema: seorang putri raja yang baik hati dan saudaranya yang jahat Alur: Maju	20
2	Tokoh dan Penokohan Raja dan Putri Kuning : Protagonis Putri Merona, Putri Jingga, Putri Nila, Putri Hijau, Putri Kelabu, Putri oranye, Putri Merah dan putri lainnya: Antagonis	20
3	Latar tempat: kerajaan, Waktu: pada zaman dahulu Suasana: menyedihkan	10
4	Orang kesatu pelaku utama	20
5	Tetaplah berperilaku baik pada sesama saudara kita! Jika kita hendak bertindak pertimbangkan terlebih dahulu dampak setelahnya!	20

Berdasarkan data di atas siswa mendapat nilai 90 dikarenakan soal nomor 1, 2, 4, dan 5 berhasil di jawab dengan benar sehingga dapat mengumpulkan poin 80. Untuk nomor 3 siswa hanya berhasil mengumpulkan 10 poin sebab hanya dapat menjawab 3 subpoin yang masing-masing berpoin 4. Poin yang terkumpul 12 namun dikarenakan kesalahan penggunaan huruf kapital jadi dikurangi 2 poin.

Hasil dari pembelajaran menulis unsur-unsur teks hikayat sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil nilai tes awal dan tes akhir

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Subjek 1	68	75
2	Subjek 2	70	80
3	Subjek 3	72	85
4	Subjek 4	70	80
5	Subjek 5	68	78
6	Subjek 6	65	75
7	Subjek 7	70	85
8	Subjek 8	75	90
9	Subjek 9	70	85
10	Subjek 10	68	75
11	Subjek 11	68	75
12	Subjek 12	78	90
13	Subjek 13	75	85
14	Subjek 14	70	80
15	Subjek 15	70	82
16	Subjek 16	68	78
17	Subjek 17	68	80
18	Subjek 18	75	85
19	Subjek 19	70	80
20	Subjek 20	70	80
<b>Jumlah</b>		<b>1408</b>	<b>1623</b>

Dari tabel di atas bisa kita lihat terdapat perbedaan jumlah nilai yang didapatkan siswa. Jumlah nilai *pretest* 1408 sedangkan jumlah nilai *posttest* 1623. Terdapat peningkatan jumlah nilai yang signifikan.

**Pembahasan**

**Tes awal (*Pretest*)**

Hasil *pretest* pembelajaran teks hikayat yaitu 1 siswa mendapat nilai 65, 6 siswa dengan nilai 68, 8 siswa dengan nilai 70, 1 siswa dengan nilai 72, 3 siswa dengan nilai 75 dan 1 siswa dengan nilai 78.

**Tabel 8.** Data hasil *pretest*

$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$
65	1	65
68	6	408
70	8	560
72	1	72
75	3	225
78	1	78
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1408</b>

Dari tabel 2 diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum f_i &= 20 \\ \sum f_i x_i &= 1408\end{aligned}$$

Dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1408}{20} = 70,04$$

Skor rata-rata *pretest* untuk 20 siswa adalah 70,04

### Tes akhir (*Posttest*)

Hasil *posttest* pembelajaran teks hikayat yaitu 4 siswa mendapat nilai 75, 2 siswa dengan nilai 78, 6 siswa dengan nilai 80, 1 siswa dengan nilai 82, 5 siswa dengan nilai 85 dan 2 siswa dengan nilai 90.

**Tabel 9.** Data hasil *posttest*

$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$
75	4	300
78	2	156
80	6	480
82	1	82
85	5	425
90	2	180
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1623</b>

Dari tabel 3 diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum f_i &= 20 \\ \sum f_i x_i &= 1623\end{aligned}$$

Dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1623}{20} = 81,15$$

Skor rata-rata *posttest* untuk 20 siswa adalah 81,15

Dari tabel-tabel di atas kita bisa melihat perkembangan sebelumnya, sebelum *treatment* dan setelah penerapan metode *cooperative script*. Hasilnya sangat signifikan rata-rata nilai tes awal adalah 70,04 dan rata-rata nilai tes akhir adalah 81,15. Dengan demikian terdapat pengaruh metode *cooperative script* dalam peningkatan nilai siswa.



## SIMPULAN

Peneliti menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran hikayat. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran hikayat pada siswa kelas X RPL SMKS 1 Parahyangan. Di bawah ini adalah saran sebagai berikut:

1. Pastikan selama proses pembelajaran suasana harus kondusif dan berikan arahan kepada siswa dalam hal ini guru harus lebih kreatif.
2. Metode ini dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran teks hikayat.
3. Metode ini inovatif sehingga siswa berperan aktif sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku yang mengharuskan pembelajaran dengan sistem *student center*.
4. Terdapat peningkatan kualitas pembelajaran dari hasil tes awal 70,04 dengan tes akhir 81,15 dengan demikian dapat disimpulkan bawa metode *cooperative script* berpengaruh baik terhadap pembelajaran hikayat pada siswa kelas X SMKS 1 Parahyangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidien, M. Z. (2014). Hikayat Jaya Lenggara: Suntingan Teks dan Analisis Nilai-nilai Moral serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih, W. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021-1028.
- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di MA Tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904.
- KBBI. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from <https://kbbi.web.id/cerpen>.
- Meilasari, N. R., Junianto, J., & Mustika, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Image Streaming dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 707-712.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam hikayat cerita taifah. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1).
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713-720.
- Widiyanto, S. (2018). Pengaruh Metode Cooperative Script dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Khazanah Pendidikan*, 11(1).

Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).